

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis peneliti :

1. Terdapat pengaruh antara perubahan penghasilan tidak kena pajak (PTKP) terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21. Berdasarkan tabel 4.10 uji t Variabel PTKP, Ini terlihat dari variabel bebas PTKP diperoleh $t_{hitung} = 5,561$ yakni lebih besar dari $t_{tabel} = 3,182$ dengan demikian secara individual PTKP berpengaruh secara positif terhadap Penerimaan PPh Pasal 21. Demikian pula diperoleh nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan ini H_{a1} diterima maka terdapat pengaruh perubahan penghasilan tidak kena pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21, maka dengan meningkatnya perubahan penghasilan tidak kena pajak maka semakin meningkatnya penerimaan pajak penghasilan pasal 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.
2. Dengan berdasarkan tabel 4.10 uji t untuk wajib pajak terdaftar diperoleh nilai nilai $t_{hitung} = -1,449 < t_{tabel} = 3,182$. Hal ini berarti bahwa secara parsial Jumlah wajib pajak terdaftar tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan PPh Pasal 21. Demikian juga hasil signifikan menunjukkan nilai $0,284 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh, kesimpulannya bahwa H_0 diterima dan H_{a2} ditolak. Dengan ini H_{a2} ditolak maka jumlah wajib pajak terdaftar tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung
3. Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas (p -value) 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel} = 30.577 > 19.00$, maka model analisis regresi adalah signifikan. Oleh karena itu model regresi dapat digunakan untuk memprediksi. Dengan demikian juga hasil signifikan menunjukkan nilai $0.032 < 0.05$ ini berarti bahwa variabel independen yaitu PTKP dan wajib pajak terdaftar terhadap variabel dependen yaitu penerimaan pajak penghasilan pasal 21 maka H_0 ditolak, yang artinya H_{a3}

diterima maka perubahan penghasilan tidak kena pajak dan jumlah wajib pajak terdaftar mempengaruhi secara bersama-sama terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21. Dengan meningkatnya perubahan tarif penghasilan tidak kena pajak dan jumlah wajib pajak terdaftar maka terjadi peningkatan juga pada penerimaan pajak penghasilan pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian dalam pembahasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman kita tentang perubahan pajak penghasilan tidak kena pajak dan jumlah wajib pajak terdaftar yang mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan pasal 21. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi masyarakat khususnya wajib pajak dan fiskus atau petugas pajak.

Untuk kembali meningkatkan pajak penghasilan, pemerintah melakukan berbagai perubahan khusus peraturan perpajakan. Peraturan yang dibuat mengenai penghasilan tidak kena pajak dalam pengenaan pajak untuk wajib pajak pemerintah mengenakan keringanan untuk wajib pajak. Penghasilan tidak kena pajak dari pengurangan dalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21, yang mana pengurangan dalam pemotongan penghasilan yang dapat dikenakan pajak yang terhutang.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Lingkup wilayah penelitian hanya terbatas wilayah kerja KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2011-2015. Hal ini dikarenakan terbatasnya akses data yang didapat oleh peneliti.
3. Pengambilan sampel hanya untuk wajib pajak dan penerimaan pajak penghasilan pasal 21.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, peneliti memberikan saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Perubahan PTKP yang ada sebaiknya dilakukan sosialisasi dengan baik agar masyarakat terutama wajib pajak yang belum mengerti dapat memperoleh informasi tersebut. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran atas wajib pajak untuk membayar pajak.
2. Untuk KPP Pratama Jakarta Pulogadung, dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak penghasilan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain selain perubahan PTKP yang dapat mempengaruhi penerimaan seperti pelayanan, sistem pemungutan pajaknya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar diperoleh hasil yang akurat maka peneliti menyarankan untuk menambah jumlah periode penelitian.

